

Nanggro: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 261-265
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8179160>

Obat Influenza dan Upaya Pencegahan Influenza di Desa Lampo, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah

Tien Wahyu Handayani*

¹Program Studi S1 Farmasi Sekolah tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

*Corresponding Author: tienwahyuhandayani16@gmail.com

Abstrak

Penyakit menular yang disebabkan oleh virus biasanya sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari misalnya influenza. Influenza adalah infeksi virus yang menyerang hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Penderita penyakit tersebut dapat mengalami demam, sakit kepala, pilek, hidung tersumbat, serta batuk. Penyakit ini sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi pencegahan dan pengobatannya masih sering diabaikan oleh penderita penyakit tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penyuluhan terkait penyakit influenza mengenai pengobatan dan pencegahannya di masyarakat desa Lampo. Edukasi melalui penyuluhan dengan metode ceramah interaktif. Efektivitas penyuluhan ini dapat diuji dengan pemberian kuisner kepuasan mitra terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hasil pengamatan kegiatan menunjukkan 95% mitra merasa puas dengan edukasi tersebut.

Kata kunci: *Edukasi, Influenza, Obat*

PENDAHULUAN

Penyakit menular yang disebabkan oleh virus biasanya sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh dunia sempat digegerkan oleh penyakit yang disebabkan oleh virus corona karena penularannya yang sangat cepat. Virus yang menyerang sistem pernapasan hingga sistem imun ini menyebabkan pandemi secara global sehingga banyak negara memutuskan untuk menerapkan sistem karantina atau lockdown semasa beberapa saat di negaranya. Dari peristiwa tersebut kita mengetahui bahwa virus sangat tangap melandai mulai satu perseorangan ke perorangan lainnya. Kita sudah tidak asing lagi dengan virus corona karena adanya pandemi. Namun, ada satu virus yang juga menyerang sistem pernapasan tapi sering diabaikan banyak orang. Virus tersebut bernama Influenza. Penyakit yang disebabkan oleh virus tersebut biasa disebut influenza atau flu. Influenza adalah infeksi virus yang menyerang hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Penderita penyakit tersebut dapat mengalami demam, sakit kepala, pilek, hidung tersumbat, serta batuk. Penyakit ini sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi pencegahan dan pengobatannya masih sering diabaikan oleh penderita penyakit tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penyuluhan terkait penyakit influenza mengenai pengobatan dan pencegahannya

Warga di Desa Lampo, Kec. Banawa, Kab. Donggala merupakan desa binaan kampus STIFA Pelita Mas Palu. Lokasi geografisnya berada di bawah kaki gunung sehingga menghambat akses warga untuk mendapatkan pertolongan apabila mengalami influenza. Sehingga diperlukan untuk diadakan program peningkatan pengetahuan masyarakat desa Lampo mengenai obat Influenza dan upaya pencegahan influenza dengan tujuan agar masyarakat dapat menangani penyakit influenza dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja terstruktur ini dilaksanakan dengan memberikan materi dan brosur tentang obat influenza dan upaya pencegahan influenza. Pemateri menyampaikan materinya dan dilanjutkan dengan diskusi Tanya jawab. Untuk menilai tingkat pemahaman masyarakat terkait dengan materi yang disampaikan, pemateri membagikan kuis yang berisi instrument penilaian terkait keberhasilan kegiatan yang diisi oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Materi edukasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi obat influenza dan upaya pencegahan influenza Di Desa Lampo, Kec. Banawa, Kab. Donggala ini dilakukan secara kolektif yang diikuti oleh seluruh dosen dan beberapa Mahasiswa STIFA Pelita Mas Palu sehingga kegiatan ini di koordinir langsung oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) STIFA Pelita Mas Palu pada tanggal 26 November 2022. Edukasi ini dihadiri oleh masyarakat Desa Lampo berjumlah 45 orang. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat pada penyakit kencing manis. Adapun materi yang disampaikan yang berisi edukasi obat influenza dan upaya pencegahan bakteri. Influenza atau flu merupakan infeksi virus yang menyerang sistem pernapasan tubuh. Gangguan ini biasanya berlangsung secara mendadak dan terjadi selama 7 sampai 10 hari. Tanda dan gejalanya umumnya sekitar 24-48 jam sesudah terkena bakteri. Gejala dan panas paling parah

umumnya terjadi dalam waktu 3-5 hari. Sementara gejala flu, antara lain: demam tinggi (mencapai lebih dari 40°C), hidung tersumbat, nyeri otot, mengigil, sakit kepala, mata berair, batuk dan bersin, sakit tenggorokan, sakit perut (kebanyakan pada anak-anak daripada orang dewasa), sangat lelah dan lemah mampu bertahan hingga 6 minggu.



Gambar 2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Kegiatan Edukasi kepada Masyarakat Desa Lampo

Flu tidak dapat dipulihkan melalui konsumsi antibiotik karena diakibatkan oleh bakteri. Namun, terdapat beberapa obat yang dapat digunakan sebagai pereda gejala flu atau obat antivirus sehingga flu tidak berlangsung terlalu lama. Beberapa pilihan obat flu, yaitu penurun panas dan antinyeri (paracetamol) dan obat batuk (dekongestan). Selain obat-obatan medis, pengobatan flu alami yang sederhana juga bisa dicoba, antara lain dengan menggunakan minyak esensial atau menghirup uap hangat.

Pengobatan di rumah dan gaya hidup yang dapat dilakukan untuk mengatasi penyakit ini: Menggunakan balsam yang mengandung formula rempah-rempah alami berkhasiat (eucalyptus oil, camphor, dan menthol) pada leher, dada, dan punggung, berkumur air garam hangat maupun obat kumur dapat mengurangi sakit di leher, menghirup uap hangat dengan mencampurkan air panas dan dua sendok teh balsam atau dapat juga dengan menggunakan bantuan vaporizer buat mengencerkan ingus yang menyumbat hidung, kompres dengan bantal penghangat atau mandi air hangat dapat meringankan nyeri otot, minum air yang banyak merupakan hal yang penting, menambah cairan dalam tubuh: 2 liter air mineral setiap hari secara rutin untuk mengganti cairan tubuh, mengonsumsi vitamin dan suplemen untuk daya tahan tubuh, tidur yang cukup, dan mengonsumsi obat pereda rasa sakit. Sebelum mengonsumsi obat dan suplemen, pastikan untuk berkonsultasi pada dokter atau apoteker

terlebih dahulu untuk memperoleh anjuran yang benar sesuai kondisi Anda, meskipun obat itu merupakan obat bebas.

Menurut World Health Organization (WHO), vaksinasi flu adalah cara terbaik untuk untuk terhindar dari penyakit ini. Virus flu merupakan jenis virus yang akan terus berubah-ubah. Hal tersebut mengakibatkan WHO membuat saran untuk terus mengembangkan bahan-bahan pembuatan vaksin. WHO mengusulkan vaksinasi tahunan bagi kelompok rentan, seperti tenaga kesehatan. sebaiknya vaksinasi ini dilakukan sebelum musim flu dimulai. Namun, dengan mendapatkan vaksinasi dapat membantu mencegah Anda terserang dari penyakit flu. Berdasarkan nilai persentase perindikator pada kuisisioner yang telah dibagikan kepada 45 responden, maka nilai rata-rata persentase kepuasan masyarakat/mitra terhadap kegiatan PKM di Desa Lampo, Kec. Banawa, Kab. Donggala adalah merasa puas (baik sekali) dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh STIFA Pelita Mas Palu bekerja sama dengan pemerintah daerah Desa Lampo, seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Kepuasan Penduduk

No.	Pernyataan	Persentase kepuasan	Keterangan
1.	Materi PKM sesuai kebutuhan Mitra	85%	Sangat baik
2.	Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan Mitra	80%	Sangat baik
3.	Cara pemeteri menyampaikan materi PKM menarik	95%	Sangat baik
4.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	82%	Sangat baik
5.	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PKM	90%	Sangat baik
6.	Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan Mitra	90%	Sangat baik
7.	Secara umum Mitra puas terhadap kegiatan PKM ini	95%	Sangat baik

Keterangan : sangat baik antara 80%-100%, baik antara 51%-75%, cukup baik antara 26%-50% dan kurang baik antara 1%-25%.

Melalui respon warga terhadap kuisisioner, terdapat adanya peningkatan pemahaman warga terhadap materi yang disampaikan. Warga mendapatkan pengetahuan baru mengenai obat influenza dan upaya pencegahannya setelah mengikuti penjelasan yang diberikan. Manfaat dari kegiatan ini adalah masyarakat tentu memerlukan informasi mengenai suatu obat dengan jelas dan yang dapat dipercaya agar penentuan jenis obat yang dibutuhkan menjadi rasional. Apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan sudah seharusnya berperan sebagai pemberi informasi khususnya obat influenza. (Kemenkes, 2014).

KESIMPULAN

Dari kegiatan edukasi obat influenza dan upaya pencegahan influenza ini, diketahui bahwa persentase kepuasan mitra/masyarakat terhadap kegiatan PKM di Desa Lampo, Kec. Banawa, Kab. Donggala adalah merasa puas (sangat baik) dengan nilai 95% dari jumlah responden 45 orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada aparat Desa Lampo dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat STIFA Pelita Mas Palu yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap kegiatan ini dan juga kepada anak-anak mahasiswa(i) Pelita Mas Palu yang telah ikut berpartisipasi dalam Kegiatan kali ini.

Referensi

- Holstein, R., Dawood, FS, O'Halloran, A., Cummings, C., Ujamaa, D., Daily Kirley, P., ... & Garg, S. (2022). Karakteristik dan hasil wanita hamil yang dirawat di rumah sakit dengan influenza, 2010 hingga 2019: studi cross-sectional berulang. *Annals of Internal Medicine* , 175 (2), 149-158.
- Kemenkes. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Kilbourne, ED (2012). Influenza . Sains Springer & Media Bisnis
- Nicholson, KG (1992, Maret). Gambaran klinis influenza. Dalam Seminar Infeksi Saluran Pernapasan (Vol. 7, No. 1, hlm. 26-37).
- Koszalka, P., Subbarao, K., & Baz, M. (2022). Perkembangan praklinis dan klinis untuk pengobatan kombinasi influenza. *Patogen PLoS* , 18 (5), e1010481.
- Stohr, K. (2002). Influenza—WHO peduli. *Penyakit menular Lancet* , 2 (9), 517.
- Świerczyńska, M., Mirowska-Guzel, DM, & Pindelska, E. (2022). Obat antivirus pada influenza. *Jurnal Internasional Penelitian Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat* , 19 (5), 3018.
- Tandi, J. (2017) 'Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Jambu Air (*Syzygium aqueum* (Burm f .) Alston) Terhadap Glukosa Darah , Ureum dan Kreatinin Tikus Putih (*Rattus norvegicus*)', *J. Trop. Pharm. Chem*, 4(2), pp. 43–51.